

TINJAUAN TEOLOGIS PERAN DAN TANGGUNG JAWAB SEORANG BAPAK DI DALAM KELUARGA KRISTEN BERDASARKAN MAZMUR 128 DAN IMPLIKASINYA BAGI KARYAWAN KRISTEN DI PT YERRY PRIMATAMA HOSINDO - GUNUNG SINDUR- BOGOR.

Denny Hanurawan ¹, Meriyana ²

1) Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Bethel The Way Jakarta

2) Dosen Sekolah Tinggi Teologi Bethel The Way Jakarta

^{*)} denyhanu0702@gmail.com

^{*)} meriyana@sttbetheltheway.ac.id

Riwayat Artikel

Diterima Redaksi:

30 April 2024

Proses Revisi:

30 April 2024

Diterbitkan:

30 April 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh makna yang mendalam tentang makna peran dan tanggung jawab seorang bapak dalam keluarga Kristen berdasarkan Mazmur 128 dan implikasinya bagi karyawan di PT. Yerry Primatama Hosindo. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan Teknik analisis teks Alkitab. Penelitian ini merupakan penelitian untuk melihat peran dan tanggung jawab seorang bapak yang hidupnya sesuai dengan kaidah-kaidah Alkitab didunia kerja .Peneliti mengambil ayat dari Mazmur 128 sebagai acuan sebab dan akibat jika seorang bapak yang menjadi kepala keluarga hidup menurut Mazmur 128 atau sebaliknya. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh makna yang dalam tentang peran dan tanggung jawab seorang bapak didalam keluarga dan juga memberi implikasi didalam dunia kerja. Peneliti menggunakan metode penelitian secara deskriptif kualitatif analitik dengan melakukan wawancara kepada 5 informan agar didapatkan makna yang mendalam dalam penelitian. Hasil penelitian berdasarkan wawancara dibuat koding kedalam sebuah matrix pertanyaan dan dibuat kesimpulan dari setiap informan .Peneliti mencoba mencari makna dari setiap kesimpulan setiap pertanyaan dari setiap informan sehingga didapatkan kesimpulan secara

umum dari 5 informan tersebut. Kesimpulan penelitian adalah pentingnya peran dan tanggung jawab bapak didalam keluarga karena berkat keluarga akan berdampak pada berkat yang ada dilingkungan dimana bapak tersebut bekerja bila bapak diberkati maka yang akan terjadi adalah keluarga diberkati dan juga perusahaan dimana bapak bekerja akan diberkati, demikian juga sebaliknya jika bapak tidak diberkati hal yang buruk akan terjadi bagi keluarga dan perusahaan .

kata kunci : peran , tanggung jawab, bapak dalam rumah tangga , implikasi dan keluarga.

Abstract

This research aims to gain a profound understanding of the meaning of the role and responsibility of a father in a Christian family based on Psalm 128 and its implications for employees at PT. Yerry Primatama Hosindo. It is a qualitative study utilizing descriptive qualitative methods with the analysis technique of biblical text. The research focuses on examining the role and responsibility of a father whose life aligns with the principles of the Bible in the workplace. The researcher refers to Psalm 128 to explore the cause and effect of a father living in accordance with or contrary to its teachings. The study's objective is to acquire a deep meaning regarding the role and responsibility of a father within the family, as well as to provide implications for the professional world. The researcher employs an analytical qualitative descriptive research method, conducting interviews with 5 informants to obtain a profound understanding of the research topic. The interview results are coded into a matrix of questions, and conclusions are drawn from each informant. The researcher seeks meaning from each conclusion, providing a general summary based on the perspectives of the 5 informants. The research concludes that the role and responsibility of a father in the family are crucial, as the blessings within the family have a ripple effect on the environment where the father works. If the father is blessed, the family and the company where he works will also experience blessings. Conversely, if the father is not blessed, adverse consequences may occur for both the family and the company.

Keywords: role, responsibility, father in the household, implications, family.

Pendahuluan

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat.¹ Dalam atmosfer keluarga yang dipenuhi nilai-nilai Kristen, anggota keluarga dapat tumbuh dan berkembang dalam iman, menciptakan fondasi spiritual yang kokoh. Namun, ketika kendala dan tantangan muncul, kehidupan keluarga Kristen juga dapat menjadi panggung di mana ketekunan, kasih, dan pengampunan diuji, memberikan kesempatan untuk pertumbuhan dan pemurnian karakter.

¹ May Rauli Simamora and Johannes Waldes Hasugian, "Penanaman Nilai-Nilai Kristiani Bagi Ketahanan Keluarga Di Era Disrupsi," *Regula Fidei* 5, no. 1 (2020): 14.

Ketahanan keluarga adalah kekuatan kota dan negara, kedamaian keluarga adalah kedamaian negeri, berkat Tuhan atas keluarga adalah kunci ketahanan sebuah negara, Takut akan Tuhan adalah Kunci berkat atas keluarga, kota dan negeri, dalam kitab Mazmur 128 dikatakan, "Kiranya TUHAN memberkati engkau dari Sion, supaya engkau melihat kebahagiaan Yerusalem seumur hidupmu, dan melihat anak-anak dari anak-anakmu! Damai sejahtera atas Israel!" (Mazmur 128: 6). Ketika kita memberikan hati kita kepada Tuhan, kita menjadi ciptaan baru, manusia lama berlalu; manusia baru telah dilahirkan (2 Korintus 5: 17). Dan kita terus menerus bertumbuh dan memperbaharui pikiran kita melalui Firman Tuhan, hari demi hari.² Allah merancang keluarga melalui pernikahan Kristen, supaya suami-isteri dengan sehati saling menolong dan mendukung untuk mencapai panggilan Allah dalam hidup mereka.

Peran dan tanggung jawab seorang Bapak dalam keluarga Kristen tidak hanya sebagai imam saja tetapi juga sebagai kepala rumah tangga. Dari zaman Adam dan Hawa, Allah telah menetapkan laki-laki (Adam) sebagai kepala rumah tangga (pemimpin) dan Hawa sebagai penolong. Begitu pula dalam Efesus 5:23 menyatakan, "Karena suami (bapak) adalah kepala rumah tangga sama seperti Kristus adalah kepala jemaat". Seorang suami bertanggung jawab menjalankan tugasnya, yaitu mengatur, mengorganisir, menyatukan rumah tangganya dan menjadi tuan rumah atas keluarganya.³

Sebagai pemimpin dalam keluarga, suami juga memiliki tanggung jawab yang besar dalam keluarganya dalam banyak aspek. Suami yang bertanggung jawab dalam keluarga akan menghasilkan keluarga yang harmonis dan bahagia. Kejadian 2:15 menyajikan konseptentang bagaimana seharusnya seorang suami sebagai kepala keluarga bertanggung jawab dalam keluarganya dan bagaimana prinsip pelaksanaan tanggung jawab tersebut. Adam sebagai manusia pertama yang mula-mula diberi tanggung jawab oleh Tuhan adalah representasi

² Larry dan Tiz Huch, *Melepaskan Berkat-Berkat Untuk Keluarga* (Jakarta: Light Publishing, 2013), 245.

³ Rex Jackson, *Pernikahan Dan Rumah Tangga* (Malang: Gandum Mas, 1969), 113.

suami sebagai kepala keluarga yang harus menerima dan melaksanakan tanggung jawab yang diberikan Tuhan dengan prinsip yang benar.⁴

Sebagai kepala rumah tangga, seorang bapak juga wajib untuk mengasihi isterinya dengan meneladani Kristus yang begitu mengasihi jemaatNya dan rela berkorban bagi jemaat-Nya.⁵

Seringkali seorang bapak Kristen tidak memberikan contoh kepada lingkungan sekitar (non-kristen) walaupun bapak tersebut mengerti tentang kaidah-kaidah kekristenan. Pelanggaran akan kaidah-kaidah “Takut Akan Tuhan” akan menyebabkan, kerusakan primer yaitu kerusakan pada diri sendiri, kerusakan rumah tangga, kerusakan perusahaan tempat dia bekerja dan juga kerusakan sekunder yaitu hubungan sosial dengan sesama dan lingkungan sekitar.

Peran suami di dalam keluarga sangat penting. Karena, setiap keputusan dan tindakan itu harus melalui suami. Suamilah yang bertanggung jawab di dalam keluarganya. Suami yang tidak berfungsi dengan baik akan membuat perannya tidak dihargai oleh istri dan juga anak-anaknya.⁶

Dalam Mazmur sebelumnya diajar tentang kemakmuran keluarga yang bergantung kepada berkat Allah sementara dalam Mazmur ini diajar satu-satunya cara untuk memperoleh berkat yang akan membuat keluarga nyaman adalah hidup yang takut akan Allah dan taat kepada-Nya. Barang siapa berbuat demikian secara umum akan berbahagia (ay. 1-2, 4) dan secara khusus.

- 1) Mereka akan menjadi makmur dan berhasil dalam pekerjaan-pekerjaan mereka (ay. 2)
- 2) Hubungan-hubungan mereka akan menyenangkan (ay. 3)
- 3) Mereka akan hidup untuk melihat keluarga mereka bertumbuh (ay. 6)
- 4) Mereka akan mendapatkan kepuasan melihat jemaat Allah dalam keadaan yang tumbuh subur.⁷

⁴ Jurnal Kala Nea and Martinus Sipota, “Tanggung Jawab Suami Dalam Keluarga Kristen Menurut Kejadian 2 : 15” 4, no. Desember 2023 (2023): 108.

⁵ Jay E. Adams, *Permasalahan Dalam Rumah Tangga Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012), 123.

⁶ Ingrid Carolina Kiuk., “Konsep Hubungan Suami-Istri Berdasarkan 1 Petrus 3 : 1-7,” *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 3 (2022): 6264.

⁷ Matthew Henry, *Kitab Mazmur* (Surabaya: Momentum, 2012), 1882.

Takut akan Tuhan adalah abadi. Dalam Mazmur. Dalam Mazmur 19:9 dikatakan takut akan Tuhan itu suci. Takut akan Tuhan berarti memuji Tuhan dalam Mazmur 22:23. Takut akan Tuhan berarti hidup dalam jalan Tuhan dalam Mazmur 25:2. Takut akan Tuhan berarti gaya hidup yang berhikmat dalam Mazmur 111:10. Takut akan anak-anak Tuhan berarti hidup dalam berkat Tuhan Mazmur 115:3.⁸

Mazmur 128 merupakan Mazmur yang sangat bijaksana dalam melukiskan betapa indahnya seorang Bapak yang berjalan menurut keinginan Allah sehingga dia mendapatkan berkat dalam rumah tangganya dan sebagai warga kota dan negeri.⁹ *This Psalm reflects the post-exilic setting and is closely related to Psalms 1 and 127*

Hebrew	English	Morphology
אָז <u>āz</u> .	Then	Adv
תֵּבִין <u>tā-bîn</u>	you will understand	V-Qal-Imperf-2ms
יִרְאֵת <u>yir-'at</u>	the fear	N-fsc
יְהוָה <u>Yah-weh:</u>	of Yahweh	N-proper-ms
וְדַעַת <u>wə-da-'at</u>	and the knowledge	Conj-w N-fsc
אֱלֹהִים <u>'ē-lō-hîm</u>	of God	N-mp
תִּמְצָא <u>tim-sā</u> .	find	V-Qal-Imperf-2ms

Dari parsing di atas, peneliti menyimpulkan beberapa poin berikut:

1. Seorang bapak (suami) harus menjunjung tinggi etika.
2. Seorang bapak (suami) harus mempunyai peran yang dominan didalam keluarga dan menjadi seorang pemimpin didalam keluarga.
3. Seorang suami harus memiliki integritas, jujur, terbuka, memelihara kekudusan dan kesetiaan didalam keluarga.
4. Kasih Kristus sebagai dasar dari Keluarga Kristen.
5. Peran bapak dalam keluarga Kristen harus berdasarkan takut akan Tuhan.

⁸ Harianto GP, *Teologi PAK* (Yogyakarta: Andi, 2017), 286.

⁹ M.C.Barth-Frommel & B.A Pareira, *Tafsir Alkitab Kontekstual-Oikumene Mazmur Pasal 73-150* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018), 437.

6. Seorang bapak harus menyadari Kemaha Kuasaan Tuhan, Kekudusan Tuhan dan Kemahatahuan Tuhan dalam setiap aspek kehidupan.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis isi (library research). Creswell mendefinisikan peneliti kualitatif sebagai berikut.

“Qualitative research focuses on the process that is occurring as well as the product or outcome. Researchers are particularly interested in understanding how things occurs.”¹⁰

Peneliti bertujuan mendalami secara detail, intensif dan komprehensif mengenai Tinjauan Teologi Peran dan Tanggung Jawab Seorang Bapak di Dalam Keluarga Kristen. Ketika mendalami permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, peneliti tidak dibatasi oleh alat ukur sebagaimana dalam penelitian kuantitatif, sehingga peneliti memperoleh banyak informasi baru yang berkaitan dengan topik tersebut. Banyak informasi baru yang diperoleh peneliti Ketika meneliti. Diantaranya berkaitan dengan latar belakang fenomena gejala sosial yang muncul, atau hal-hal lain yang pada awalnya tidak diketahui peneliti.

Hasil dan Pembahasan

Temuan Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan mengamati jawaban pertanyaan maka dapat diambil kesimpulan sesuai dengan kategori yang termasuk dalam element-element penelitian berikut:

1. Peran

Bapak memiliki peran yang dapat merawat dan memimpin setiap anggota keluarga dengan baik. Bertanggungjawab mengayomi melindungi dan menjaga sesuai arah yang ditentukan Tuhan sesuai dengan kehendakNya. Peran bapak dilakukan dengan kemampuan untuk menjalankan kewajiban dalam memenuhi kebutuhan dan memberi perlindungan kepada setiap anggota keluarga sehingga layak untuk dihormati dan dipatuhi.

Peran bapak terlihat dari figure yang mewakili sifat memimpin, melindungi mengarahkan dan mengayomi keluarga serta dapat bekerjasama dengan isterinya

¹⁰ Creswell J. David and Creswell John W., “Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches,” 2017, 205.

dalam membina rumah tangga berdasarkan ajaran Kristus. Sifat pemimpin yang dapat membawa keluarga baik dalam ketaatan pada Firman Tuhan maupun mengambil bagian dalam pelayanan. Peranan bapak yang memimpin keluarga dengan kasih sayang dan mampu menjadi panutan dan membimbing keluarga melindungi serta menghibur dan tekun mengajar dalam tanggung jawab sebagai wakil Tuhan yang melayani.

Bapak dapat menjawab kebutuhan rohani melalui kasih sayang dan perlindungan serta memberi rasa hormat dan perhatian. Bapak menjadi panutan yang dapat dijadikan contoh yang memiliki sifat laki-laki yang penuh tanggung jawab dan mempersiapkan anak-anak untuk mengambil peranan dalam keluarga Bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan dapat memberi kesejahteraan bagi keluarga. Bapak merupakan tokoh sentral yang memiliki tanggung jawab dan integritas tidak egois dan dapat bekerjasama dan membangun komunikasi yang baik dalam keluarga. Bapak memiliki tanggungjawab yang berat karena diberi kepercayaan oleh Tuhan untuk menjaga keluarga dan mampu melakukan berbagai peran dalam keluarga yang dijalankan dengan baik.

Laki-laki yang diberkati Tuhan mempunyai integritas mengasihi serta tidak membangkitkan amarah isteri dan anak. Peran bapak dalam keluarga berkaitan dengan hubungan pribadinya yang takut akan Tuhan dan hidup menurut jalan yang ditentukanNya. Seorang bapak kristen wajib mendidik anak-anaknya di dalam Tuhan untuk menghadapi masa depan sebagai iman dan pemimpin yang menafkahi keluarga. Peran bapak adalah mengarahkan anggota keluarga agar hidup sesuai perintahNya dan melayani Tuhan. Bapak menjadi teladan karena kedudukannya sebagai imam yang takut akan Tuhan dan mampu menjaga semua orang dipercayakan Tuhan kepadanya. Peran dan tanggung jawab dalam mendidik keluarga dan ana-anak dalam takut akan Tuhan. Secara umum keluarga kristen memiliki rasa takut akan Tuhan, dapat mengucap syukur atas berkat Tuhan hidup dalam kasih baik terhadap lingkungan maupun sesama sesuai ajaran Tuhan Yesus.

Keluarga kristen yang baik adalah mampu memahami dan memenuhi peran yang diberikan bagi semua anggota keluarga. Memiliki hubungan yang sejati dengan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Kehidupan kriteren secara umum adalah hidup dalam terang dan menjadi garam, sebagai surat yang terbuka yang

dapat disaksikan setiap orang. Memberikan kontribusi yang positif bagi kehidupan dengan demikian menimbulkan kesaksian sebagai saksi Kristus. Keluarga Kristen pada umumnya hidup dalam kasih lemah lembut dan rendah hati. Berusaha menjalankan perintah Tuhan.

Hidup yang memuliakan Tuhan dan dapat mengucapkan syukur terhadap pemberian Tuhan. Menjadi terang dengan memberikan contoh yang baik melalui sikap dan perbuatan. Menerima petunjuk dari Tuhan sehingga hidupnya diberkati seperti yang tertulis dalam Mazmur 128. Laki-laki yang takut Tuhan akan berbahagia karena diberkati dalam pekerjaannya, keadaan yang baik diperlihatkan melalui isteri yang subur seperti pohon anggur. Berhasil dalam segala pekerjaan yang berdampak pada hubungan suami isteri yang hidup dalam kemakmuran.

Kepala keluarga yang melangkah dan berjalan dengan berpedoman pada firman Tuhan. memiliki pengharapan yang benar sesuai dengan janji Tuhan yang mampu menolong dan memberi jalan keluar sesuai kehendakNya bagi orang percaya. Hal yang semestinya adalah menjadi teladan bagi keluarga. Memiliki model sebagai nabi dan imam yang mempunyai peran besar untuk membentuk keluarga yang takut akan Tuhan. sebagai laki-laki yang takut akan Tuhan dan diberkati sehingga isteri dan anak dapat mengalami dan menerima berkat Tuhan.

Mencukupkan kebutuhan rumah tangga melalui jerih payah tangannya sendiri dengan cara yang halal sesuai kehendak Tuhan sesuai dengan Mazmur 128. Bertanggung jawab dalam memberikan kesejahteraan dan kebutuhan seluruh anggota keluarga. Hal yang terpenting adalah mengajar anggota keluarga untuk mengucapkan syukur atas berkat Tuhan dan tidak berfokus pada keinginan duniawi. Bekerja dengan cara yang benar dan berdoa agar Tuhan mencukupkan segala kebutuhan melalui berkatNya yang berada diatas pemikiran manusia.

Bapak mencukupkan kebutuhan keluarga dengan penuh kesungguhan karena keluarga merupakan titipan Tuhan dan menjaganya dari setiap kekurangan. Memberi nafkah bagi keluarga melalui pekerjaan yang didasarkan pada sikap hati yang jujur. Mempertahankan nilai kekristenan melalui hubungan dengan Tuhan dan berpedoman pada Alkitab yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan menimbulkan respon yang positif dari anggota keluarga.

Mengingat pada makna dan hakikat kehidupan. Menyatakan komitmen terhadap pernikahan yang dibangun dalam kasih. Menghargai isteri dan anak untuk mencapai tujuan sesuai yang ditetapkan Tuhan dalam pernikahan. Melalui mengasihi akan menimbulkan pemikiran yang baik dan respon yang positif. Menjadikan Tuhan Yesus sebagai pusat kehidupan keluarga. Mempertahankan nilai kekristenan dengan memberi contoh dan teladan terhadap seluruh anggota keluarga.

Mengkedepankan Tuhan sebagai nakhoda dengan memberi rasa aman dan ketenangan bagi keluarga. Tujuan hidup keluarga Kristen adalah kebahagiaan di dalam Tuhan melalui takut akan Tuhan dan menuti jalan yang ditunjukkan. Mewujudkan kehendak Allah dengan memancarkan kasih dalam masyarakat. Kasih yang dilaksanakan dalam keluarga memberikan akan membentuk pelayanan dan pendidikan yang nyata bagi setiap anggota keluarga. Menjadi berkat bagi keluarga dan orang lain memberikan persepuluhan dan persembahan dimana berkat Tuhan dinyatakan.

Tujuan keluarga Kristen adalah selaras dengan kehendakNya dalam mencapai kebahagiaan di dalam Tuhan. Dalam mencapai kebahagiaan adalah dengan mengandalkan Tuhan dan menyerahkan segala sesuatu kepadaNya disaat menghadapi cobaan. Laki-laki menerima janji berkat Tuhan berdasarkan takut akan Tuhan seperti yang tertulis dala Mazmur 128.

Menerima berkat Tuhan karena percaya dan mengandalkan Tuhan dalam menjalani kehidupan. Laki-laki yang memiliki pengharapan dan tujuan serta berusaha dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya dengan mengandalkan Tuhan. Pernikahan membuat laki-laki menerima janji berkat Tuhan dengan kesadaran membangun rumah tangga untuk meneruskan keturunan. Oleh iman bahwa Tuhan tidak akan meninggalkan orang yang percaya. Bersyukur kepada Tuhan dengan memberikan persembaha dan membagi kebahagiaan kepada lingkungan sekitar. Bersyukur pada Tuhan atas berkat yang melimpah.

Menunjukkan keperdulian kepada sesama manusia dengan menjadi berkat dan komitmen di dalam memberi persepuluhan dan persembahan. Dapat mengucap syukur dalam segala hal dengan kerendahan hati pada kehendak Tuhan didalam memperlakukan berkat Tuhan secara bijaksana. Selalu mengucap syukur

atas semua berkat Tuhan dan menjadi berkat bagi sesama yang membutuhkan baik dalam keluarga maupun lingkungan sekitar. Nilai-nilai yang dalam takut akan Tuhan melalui tanggung jawab, kejujuran dan integritas. Nilai-nilai yang tercermin sesuai dengan kehendak Tuhan. Menerapkan kasih dalam dalam memelihara dan mempertahankan keluarga , tantangan yang terjadi dalam setiap aspek kehidupan dihadapi dengan sukacita.

Hidup dalam damai sejahtera sehingga dapat mengambil keputusan di tengah masalah yang sedang dihadapi. Tetap murah hati dalam memberi perhatian terhadap anak dan isteri sekalipun di tengah kesibukan kerja. Kebaikan yang diwujudkan dalam hal-hal yang sederhana dalam aktivitas keluarga sehari-hari.

Keluarga bahagia adalah keluarga yang didalamnya terdapat kerukunan dan saling mengasihi antar suami istri dimana ada kasih disitua ada kebahagiaan. Kebahagiaan dapat tercapai jika sama-sama berusaha untuk saling mengasihi. Keluarga Kristen di dasarkan pada Alkitab bahwa pada awalnya Allah telah membentuk suatu lembaga pernikahan di taman Eden, seorang laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan isterinya (Kej 2:24a). sejak awal penciptaan Allah sudah merencanakan keluarga bahagia bagi manusia yang diciptakan-Nya. Untuk menciptakan keluarga bahagia adalah istri perlu mengenal watak/karakter suaminya¹¹

Kelemah-lambutan yang dilakukan dengan menghindarkan perkataan yang kasar sehingga dapat menjaga kedamaian dalam keluarga. Mengusasi diri dalam menghadapi masalah dan tidak membiarkan hati menjadi pahit karena perkataan yang tidak menyenangkan. Damai sejahtera dalam keluarga dapat terjadi melalui jerih payah dan bekerja dengan rasa syukur berdasarkan nilai-nilai yang terdapat dalam Kristus sehingga di dalam bekerja dapat terhindar dari hawa nafsu dan kedagingan, sabar dalam pengharapan serta berserah kepada Tuhan.

Jujur dan tidak munafik, memiliki dasar kasih sayang yang diterapkan dalam keluarga, ketaatan untuk melakukan kehendak Tuhan, kesetiaan dengan berpegang teguh pada Tuhan pada saat menghadapi godaan dan tantangan. Keterbukaan dengan Tuhan dan sesama manusia melalui komunikasi yang baik

¹¹ Adinia Mendrofa, "Membangun Keluarga Kristen Yang Bahagia Menurut Efesus 5:22-33," *HAGGADAH: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2022): 6, <https://doi.org/10.57069/haggadah.v1i1.6>.

yang dimulai dari keluarga. Peranan seorang bapak dapat diterapkan dalam kasih membangun hubungan suami isteri dan anak-anak. Hidup dalam sukacita melalui ucapan syukur atas setiap pemberian Tuhan. Dalam menghadapi tantangan tetap memelihara damai sejahtera dan sabar serta murah hati, baik dan setia serta lemah lembut dan sanggup menguasai diri. Bapak memiliki peran dalam mengambil keputusan dan menjadi contoh bagi isteri dan anak. Bapak yang memiliki hak untuk dihormati dan dipatuhi memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan dan melindungi keluarga.

Bertanggung jawab dalam memberi nafkah sesuai dengan kebutuhan keluarga. Mampu mengambil keputusan melalui diskusi keluarga. Kepala yang mampu mengayomi, melindungi mengarahkan dan membimbing keluarga sesuai ajaran Tuhan. Melindungi dan memberi rasa aman sehingga anggota keluarga menikmati kenyamanan melalui kehadiran seorang bapak.. Peranan bapak dinyatakan dalam segala aspek kehidupan keluarga.

Membangun interaksi terhadap semua anggota keluarga. Mengucapkan syukur atas kecukupan yang diberikan Tuhan melalui makanan dan minuman. Dalam berkumpul dengan keluarga dapat berbagi cerita misalnya dalam hal kesehatan. Bapak yang mampu memimpin dan menafkahi keluarga. Sesuai dengan Mazmur 128 seorang bapak mampu merawat isteri dan anak dan menghidupi dengan cara yang baik dan benar, tulus dan bertanggungjawab terhadap kelangsungan keluarga.

Menjadi pemimpin yang mengiringi kedalam hidup yang dikehendaki Tuhan. menjadi panutan dan teladan dalam keluarga dapat diandalkan, menaungi dan melindungi keluarga dalam damai dan sejahtera. Mengasihi isteri dan anak dan melakukan yang terbaik dengan penuh tanggung jawab bagi kesejahteraan dan kebutuhan keluarga. Mengasihi, dengan memberikan perhatian saling memaafkan melalui komunikasi yang baik dan bertugas sesuai tugas dan porsi masing-masing. Isteri dan anak adalah anugerah yang diberikan Tuhan bagi seorang laki-laki.

Memperlakukan isteri dan anak-anak dengan baik sebagai harta yang paling berharga yang dimiliki dalam kehidupan. Bersikap setia, terbuka dan bertanggungjawab serta tidak egois dan menyayangi isteri dan anak-anak dan dapat menikmati kehidupan dalam keluarga. Peranan seorang bapak tidak jauh berbeda

dari Mazmur 128. Menjadi suami yang takut akan Tuhan, terhadap pasangan saling melengkapi dan siap menghadapi perubahan yang lebih baik sesuai kehendak Tuhan. Mencari nafkah untuk menghidupi keluarga, memberikan perlindungan dan tempat bernaung dalam menghadapi masalah bersandar pada kuasa Tuhan yang memberi jalan keluar. Peranan bapak sebagai kepala rumah tangga dalam keluarga.

Berusaha memenuhi kebutuhan didalam menghadapi masalah kekurangan dilakukan dengan mencari tambahan pemasukan. Menghindari pemborosan dan berdoa agar Tuhan memberi kemudahan dalam memperoleh rejeki. Semua dilakukan berdasarkan tanggung jawab untuk menghidupi keluarga. Peran bapak tetap dilakukan sekalipun belum memiliki kesehatian dengan anggota keluarga. Di dalam menghadapi perbedaan pendapat dapat memahami pendapat isteri dan anak-anak. Dapat mengambil keputusan yang terbaik berdasarkan alasan yang bertanggung jawab. Peranan dalam keluarga berjalan dengan baik sekalipun belum sempurna. Mampu menghadapi masalah dengan mencoba memahami, sabar dan rendah hati, serta memohon petunjuk Tuhan melalui doa sehingga menemukan jalan keluar dan terbuka menerima saran.

Memiliki kesetiaan dan , bertanggung jawab dalam menghadapi masalah dengan sabar dan terbuka mencari solusi yang terbaik untuk menyelesaikannya. Mencari kerajaan Allah serta hidup menuruti FirmanNya. Keluarga Kristen yang sejati sampai akhir hayat. Secara bersama-sama dengan anggota keluarga berbakti dan taat kepada Firman Tuhan dalam kesetiaan. Tujuan akhir keluarga adalah membangun hubungan dan persekutuan yang harmonis, hidup dalam sukacita yang berpusat pada kasih Tuhan. Memiliki prinsip dan dasar hubungan dengan Tuhan dan sesama secara utuh.

Membawa keluarga untuk takut akan Tuhan selalu bersukacita dan menjadi berkat bagi orang lain. Sifat dan karakter adalah takut akan Tuhan dapat mengucap syukur atas berkat dan pemberian Tuhan memiliki tanggung jawab terhadap keluarga memiliki integritas dan kejujuran, hidup dalam bimbingan dan kuasa Roh Kudus dan menjadi berkat bagi lingkungan dan manusia lainnya. Bertanggungjawab terhadap anggota keluarga dengan menjawab kebutuhan baik dalam hal kesejahteraan maupun kasih sayang terhadap anak dan isteri. Berupaya

untuk memiliki karakter seperti yang terdapat dalam Yesus yang menimbulkan damai berdasarkan kasih.

Bapak yang memiliki kejujuran sehingga dapat dipercaya oleh anggota keluarga sehingga di dalam beinteraksi tercipta suasana tenang dan aman. Bersikap adil, tidak pilih kasih sehingga menimbulkan rasa hormat dari anggota keluarga. Melalui komunikasi yang baik dapat menyampaikan keinginan sehingga pesan dapat diterima oleh keluarga dan meminimalisir salah paham. Memiliki rasa percaya diri saat mengambil keputusan dalam keluarga tanggung jawab terhadap seluruh anggota keluarga.

Pemimpin yang memiliki sifat penyayang serta , kepedulian, seorang yang mampu bekerja keras, serta kemauan. Sifat dan karakter yang harus diterapkan dan dilaksanakan. Kemampuan karakter menimbulkan penerimaan dalam anggota keluarga terutama anak-anak. Menampilkan diri sebagai pribadi yang ceria dan humoris bertindak cerdas dan memiliki pikiran positif, lugas dan santai.

2. **Tanggung Jawab**

Tanggung Jawab Seorang Bapak Dalam Keluarga menurut Mazmur 128

Tanggung jawab yang dilakukan demi menjamin kelangsungan hidup setiap anggota keluarga. Menjadi pemimpin panutan yang dapat diteladani dan diandalkan dan dapat menaungi keluarga dan membimbing anggota keluarga takut akan Tuhan. Berkewajiban memenuhi kebutuhan hidup dan memberi perlindungan kepada seluruh anggota keluarga.

Berpegang pada perintah Tuhan dan bekerja dengan baik dengan penuh tanggung jawab sehingga menjadi berkat bagi kesejahteraan keluarga. Memiliki kesadaran untuk memikul tanggung jawab terhadap keluarga sebagai karunia Tuhan yang harus dipertahankan. Figure yang baik yang dapat merespon permasalahan dengan tenang, menghargai pendapat. Tidak mengeluh dan pantang menyerah. Membangun keluarga dengan sikap yang takut akan Tuhan serta bersyukur atas berkat Tuhan. Bapak yang takut akan Tuhan memiliki hak dan kewajiban, menjalankan tugas keimaman sehingga keluarga diberkati Tuhan. Rumah tangga yang memiliki landasan firman Tuhan dan rambu-rambu menurut kehendak Tuhan.

Membangun keluarga sejak dini dengan pondasi yang kuat sebagai tugas yang mulia dihadapan Tuhan. Melakukan perintah Tuhan melalui ibadah dengan segenap hati dan jiwa dan dengan segenap kekuatan. Dapat menghidupi dan memenuhi kebutuhan keluarga melindungi dan menjaga keharmonisan rumah tangga menjadi panutan dan contoh bagi setiap anggota keluarga dengan membimbing isteri dan anak takut akan Tuhan.

Bertanggung jawab memberi kesejahteraan bagi isteri dan anak dan sudah menjadi kewajiban. Memberikan pengajaran yang berpedoman kepada firman Tuhan. Isteri dan anak adalah pemberia yang harus dijaga sebaik mungkin. Mengasihi dan menyanyangi isteri dengan memelihara melindungi dan menghormati serta mencukupkan segala kebutuhan mengajar dan mendidik serta memberi teladan yang baik. Dengan cara bersyukur serta menyalurkan berkat tersebut kepada lingkungan sekitar. Bersyukur atas tanggung jawab yang diberikan Tuhan yang memberi kekuatan dan penghiburan. Memberi persepuluhan dan persembahan dan peduli terhadap sesama yang membutuhkan. Tanggung jawab besar sebagai amanat yang harus dilaksanakan dengan cara menanam, memelihara, menjaga, merawat Menjaga dan mengembangkannya.

Bertanggungjawab memberikan pengenalan akan Tuhan melalui ibadah bersama membaca alkitab takut akan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Mendidik anak-anak untuk membedakan yang baik dan yang buruk. Mengajarkan kasih Tuhan sebagai hal yang utama. Figur yang dapat dicontoh memegang peranan penting dalam membentuk keluarga yang taat kepada firman Tuhan memberikan contoh melalui perkataan dan perbuatan melalui pedoman berdasarkan kasih akan Tuhan. Sebagai wakil Tuhan yang menyampaikan dan meneruskan berita tentang keselamatan.

Melalui keteladanan melalui sikap dan perbuatan serta bertanggung jawab dalam menceritakan kebaikan Tuhan dan memberitakan kabar baik. Berjalan dengan lancar dalam menghadapi masalah diselesaikan dengan cara berdoa dan melibatkan kuasa Tuhan. Dilaksanakan tanpa masalah. Ditunjukkan melalui ketaatan kepada Allah dan mengambil bagian dalam pelayanan Berjalan dengan baik. Pribadi yang berusaha tampil sebagai imam yang baik, saling terbuka dan menghargai dan membangun komunikasi secara pribadi dengan Tuhan.

3. Implikasi

Peran dan Tanggung Jawab Seorang Bapak Dalam Keluarga menurut Mazmur 128 dan **Implikasinya** Bagi Karyawan Kristen Di PT. Yerry Primatama Hosindo - Gunung Sindur- Bogor

Laki-laki yang memiliki rasa takut akan Tuhan akan melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga mendapat berkat Tuhan. Takut akan Tuhan dalam pekerjaan menjadi jaminan berkat. Dalam melakukan pekerjaan dapat dipercaya karena memiliki tanggung jawab dan kejujuran sebagai orang yang mengenal Allah dan melakukan firmanNya serta turut mengambil bagian di dalam memajukan perusahaan melalui doa hal ini tentu saja menjadi kesaksian bagi rekan pekerja lainnya.

Melakukan pekerjaan dengan baik dan bertindak dengan bijaksana agar tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan berkarya dalam pekerjaan dengan kualitas dan kategori yang baik. Melakukan pekerjaan dengan baik, memiliki sikap yang menghormati orang lain dengan tidak memandang kedudukan dan status dapat berkomunikasi di dalam menjalankan pekerjaan dan dapat menjaga stabilitas pekerjaan dengan ketepatan, ketelitian dan kerapihan dalam bekerja. Pengikut Yesus yang dapat menerapkan nilai-nilai kekristenan dalam kehidupan sehari-hari dengan dasar takut akan Tuhan serta dapat mensyukuri berkat yang diberikan Tuhan sesuai dengan ketentuan dan kehendakNya untuk dijalani.

Melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh karena Tuhanlah yang memberi upah bagi setiap usaha sehingga menjadi tidak sia-sia. Dalam bekerja mampu bekerjasama dengan sesama karyawan serta membangun komunikasi untuk suatu pencapaian kinerja yang optimal. Perlu memahami nilai-nilai Kristen secara mendasar dengan menghayati Mazmur 128 sehingga rasa takut akan Tuhan menimbulkan rasa tanggung jawab dalam menjamin kehidupan rumah tangga. Rasa tanggung jawab dapat ditunjukkan melalui bidang yang dipercayakan dan sikap hati yang sungguh-sungguh dalam berkarya dengan permohonan kepada Tuhan. Hal yang utama dalam bekerja adalah kejujuran sehingga berkat Tuhan melalui pekerjaan dapat dinikmati dengan ucapan syukur. Melalui hubungan yang baik dengan Tuhan maka pekerjaan akan menghasilkan dan dapat dinikmati sehingga segala jerih payah tidak menjadi sia-sia yang menimbulkan kebahagiaan.

Membangun hidup dalam berkat Tuhan dapat menimbulkan dampak bagi perusahaan berdasarkan takut akan Tuhan dan berjalan sesuai dengan jalan yang ditentukan dengan penuh rasa syukur. Memiliki komitmen hidup dengan berdoa dan bekerja. Berkat yang diberikan Tuhan bagi keluarga disalurkan melalui pekerjaan itulah sebabnya didalam bekerja perlu mendoakan agar terjadi perkembangan dalam perusahaan tempat bekerja.

Membangun hidup didalam Tuhan adalah dengan iman dengan memahami kehendak Tuhan yang dinyatakan didalam Yesus Kristus serta taat kepada perintahNya, memohon berkatNya melalui tekad yang diwujudkan melalui karya baik terhadap perusaan maupun keluarga. Mendengar dan melakukan perintah Tuhan melalui ketaatan yang membawa berkat bagi masa depan. Berkat dan pemeliharaan Tuhan tidak dapat dipisahkan dalam mewujudkan bentuk keluarga yang diberkati Tuhan dan sudah menjadi ketetapan Tuhan bagi setiap orang yang takut akan Tuhan yang akan memperoleh berkat melalui pekerjaan yang diberikan oleh Tuhan.

Sehingga usaha tidak menjadi sia-sia dan keluarga dan anak-anak dan keturunan akan terpelihara dengan baik. Memiliki tanggung jawab terhadap keluarga maupun perusahaan yang dapat menimbulkan kebahagiaan melalui berkat yang diberikan Tuhan. Tanggung jawab dibangun berdasarkan dedikasi terhadap tugas dan pekerjaan sesuai perintah Allah. Bekerja dengan cara yang benar akan menimbulkan berkat dan . membawa manfaat baik secara pribadi maupun keluarga. Berkat yang diberikan Tuhan bagi keluarga melalui perusahaan dimanfaatkan sebaik-baiknya sesuai dengan prinsip Mazmur 128. Bekerja untuk menghasilkan yan baik dengan takut akan Tuhan sehingga tidak tergoda pada saat melakukan pekerjaan.

Kesetiaan dengan keluarga terhadap berkat Tuhan yang berkelimpahan dinyatakan melalui ucapan syukur maupun persembahan serta menjadi berkat bagi lingkungan dan sesama manusia dengan takut akan Tuhan. Kesetiaan membuat orang Kristen berbeda dengan orang lain khususnya dalam hal memelihara dan mempertahankan pernikahan. Konsistensi kepada berkat Tuhan ditunjukkan melalui kesetiaan keluarga untuk memberikan persepuluhan, memberi persembahan serta menjadi saluran berkat bagi orang yang membutuhkan. Berkat

Tuhan yang berkelimpahan diterima dengan cara menempatkan prioritas terhadap Tuhan dan keluarga.

Dengan mensyukuri agar tetap memiliki sikap yang rendah hati dan tidak merasa tamak dan tinggi hati, demikian pula didalam menggunakan secara tepat dan memiliki tujuan untuk membangun, memelihara dan menjaga sehingga berkat yang diterima tidak disalagunakan tetapi dimanfaatkan secara bijaksana. Kesetiaan terhadap keluarga adalah dengan menjaga nama baik isteri dan anak-anak yang dibangun melalui persekutuan dengan Tuhan dan komunikasi yang baik.

Mazmur 128 dapat dilakukan dalam pekerjaan dengan menunjukkan perilaku yang benar seturut dengan kehendak Tuhan dan bukan karena mendapat pengawasan dan mendapat pujian. Melalui hal-hal yang sederhana didalam menggunakan fasilitas perusahaan secara bertanggung jawab. Integritas yang teruji dalam pekerjaan adalah tetap berperilaku baik sekalipun tidak dilihat orang lain karena takut akan Tuhan seturut dengan kehendakNya perlu tercermin melalui jalan yang ditentukanNya.

Mazmur 128 yang menekankan takut akan Tuhan akan menimbulkan kebahagiaan dalam menikmati hasil jerih lelah melalui pekerjaan. Mazmur 128 merupakan penerapan dari kehidupan yang mengandalkan dan melibatkan Tuhan dalam tanggung jawab yang disertai kesabaran dan kejujuran dalam bekerja. Bahwa tantangan dalam pekerjaan dapat mempengaruhi secara emosional karena tidak mendapat support dari rekan kerja atas projec yang sedang dijalankan namun tetap berpikir positif dan menjalin komunikasi untuk mencari solusi yang terbaik sehingga masalah yang timbul dalam pekerjaan tidak diselesaikan secara emosional sehingga tidak menyudutkan dan tidak menyalahkan orang lain.

Melaksanakan Mazmur 128 bukanlah perkara yang mudah karena godaan yang timbul dalam pekerjaan. Tetapi hal itu dapat dilewati melalui doa dan permohonan kepada Tuhan sehingga mampu berjalan di jalan yang benar. Dalam menghidupi keluarga dibutuhkan upaya mencari nafkah dengan cara yang baik dan benar dengan demikian maka jerih payah tidak menjadi sia-sia tetapi menjadi berkat secara pribadi maupun keluarga. Melakukan pekerjaan dengan baik dan jujur maka hasil jerih payah akan dapat dinikmati.

Tantangan dan godaan dapat dilalui dengan berdoa dan meminta jalan keluar kepada Tuhan atas setiap masalah yang dihadapi. Perusahaan akan mengalami kejayaan dan ketentraman karena pegawai takut akan Tuhan dan tidak melakukan tindakan yang menyimpang sekalipun tanpa pengawasan sebagai bentuk kesadaran dan tanggung jawab kepada Tuhan dan perintahNya. Perusahaan tempat bekerja turut serta diberkati Tuhan dan mendapat dukungan sehingga meminimalisir terjadinya kerugian dalam perusahaan. Jika Mazmur 128 dilakukan oleh kebanyakan orang maka tentu akan memberi dampak secara signifikan dibandingkan hanya dilakukan sedikit orang.

Namun kontribusi akibat melakukan Mazmur 128 adalah kepuasan yang dapat dirasakan karena secara pribadi tidak menimbulkan kerugian terhadap perusahaan. Menunjukkan sikap baik dan jujur yang memberikan pengaruh yang positif dalam bekerja serta menimbulkan nilai plus dari perusahaan sesuai kebijakan yang menimbulkan rasan nyaman dalam bekerja sehingga membentuk etos kerja yang baik.

Hubungan antara keluarga dan pekerjaan dapat terjadi dengan menjalin harmoni pada jalan yang ditetapkan Tuhan untuk dilalui untuk tujuan kesejahteraan kehidupan yang dapat dicapai dengan dasar takut akan Tuhan dan ketaatan kepada kehendakNya. Memiliki komitmen kehidupan dengan berdoa dan bekerja. Pekerjaan yang dilakukan dengan baik dan benar akan membuahkan hasil baik bagi diri sendiri dan perusahaan.

Memiliki pikiran yang positif terhadap kepercayaan yang diberikan perusahaan untuk mengemban tugas yang memiliki tantangan maka Tuhan akan mencukupkan segala kebutuhan keluarga dan menimbulkan rasa syukur. Melakukan Mazmur 128 bukanlah hal yang mudah karena menuntut disiplin dan siap menghadapi godaan baik yang berasal dari diri sendiri maupun orang lain. Mengikuti kehendak Tuhan membutuhkan sikap yang mengabdikan dan penuh pengorbanan.

Maka perlu untuk memohon belas kasihan Tuhan serta mampu menginstropeksi diri melalui evaluasi yang dilakukan terhadap tujuan bekerja maka Tuhan menyatakan penyertaanNya melalui berkat-berkatNya bahkan terhadap hal-

hal yang sederhana. Tetap berkomitmen sebagai pekerja yang baik dan jujur sekalipun menemukan banyak halangan dan rintangan terhadap sikap yang dimiliki.

Kesimpulan

1. Peran

Dapat dikemukakan bahwa keluarga yang memiliki pengaruh dan dampak terhadap kemajuan generasi dimulai dan dikembangkan melalui kehadiran kepala rumah tangga yaitu Bapak. Peranan bapak dapat dipandang sebagai kekuatan yang muncul dari sikap laki-laki yang takut akan Tuhan. Seorang laki-laki pada akhirnya akan mengambil peranan sebagai bapak ketika merencanakan suatu pernikahan. Setiap keluarga sudah barang tentu mendambakan kebahagiaan. Kebahagiaan yang memadukan kemampuan fungsi dan peranan bapak di dalam memimpin keluarga. Pada tahap ini dapat dikemukakan bahwa bapak memegang peranan kunci dalam membangun rumah tangga yang kuat dan berhasil. Peranan bapak, berkaitan dengan sifatnya sebagai laki-laki yang takut akan Tuhan. Dengan demikian Tuhan akan memberikan kebahagiaan dalam kehidupan rumah tangganya berdasarkan berkat yang diberikanNya.

2. Tanggung Jawab

Tanggung jawab seorang bapak, memiliki ciri khas yang secara khusus memiliki rencana dan tujuan Tuhan di dalam Yesus Kristus dan dibangun berdasarkan nilai-nilai kekristenan yang terdapat dalam Alkitab. Tanggung jawab seorang bapak Kristen bertugas untuk meneruskan masa depan generasi pemeliharaan dengan menjadi berkat karena berkat dari Tuhan. Bapak dalam hal ini menunjuk pada sifat laki-laki yang memiliki sikap takut akan Tuhan dan taat kepada kehendak Tuhan dan perintah-perintahNya di dalam Alkitab.

Daftar Pustaka

- Adams, Jay E. *Permasalahan Dalam Rumah Tangga Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012.
- Creswell J. David, and Creswell John W. "Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches," 2017, 1–304.
- GP, Harianto. *Teologi PAK*. Yogyakarta: Andi, 2017.
- Huch, Larry dan Tiz. *Melepaskan Berkat-Berkat Untuk Keluarga*. Jakarta: Light Publishing, 2013.
- Jackson, Rex. *Pernikahan Dan Rumah Tangga*. Malang: Gandum Mas, 1969.
- Kiuk., Ingrid Carolina. "Konsep Hubungan Suami-Istri Berdasarkan 1 Petrus 3 : 1-7." *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 3 (2022): 6263–75.
- Matthew Henry. *Kitab Mazmur*. Surabaya: Momentum, 2012.
- Mendrofa, Adinia. "Membangun Keluarga Kristen Yang Bahagia Menurut Efesus 5:22-33." *HAGGADAH: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2022): 1–16. <https://doi.org/10.57069/haggadah.v1i1.6>.
- Nea, Jurnal Kala, and Martinus Sipota. "Tanggung Jawab Suami Dalam Keluarga Kristen Menurut Kejadian 2 : 15" 4, no. Desember 2023 (2023): 107–20.
- Pareira, M.C.Barth-Frommel & B.A. *Tafsir Alkitab Kontekstual-Oikumene Mazmur Pasal 73-150*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018.
- Simamora, May Rauli, and Johanes Waldes Hasugian. "Penanaman Nilai-Nilai Kristiani Bagi Ketahanan Keluarga Di Era Disrupsi." *Regula Fidei* 5, no. 1 (2020): 13–24.